

INTISARI

PENGARUH KEMITRAAN PETANI DENGAN PG GONDANG BARU TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI TEBU DI KABUPATEN KLATEN

KRISDIAN ADI NUGROHO

08/270322/PN/11511

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh kemitraan petani dengan PG Gondang Baru dan faktor-faktor produksi terhadap produksi tebu; (2) Mengetahui efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi pada usahatani tebu; dan (3) Mengetahui tingkat pendapatan antara petani tebu mitra dengan petani tebu mandiri. Metode dasar penelitian ini adalah analitis deskriptif; lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Jogonalan dan Kecamatan Gantiwarno; jumlah sampel yang digunakan adalah 40 petani yang terdiri dari 20 sampel petani tebu mitra dan 20 sampel petani tebu mandiri yang diambil secara acak. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tebu digunakan model analisis regresi linier berganda dengan metode kuadran terkecil biasa (*Ordinary Least Square*) dan untuk mengetahui nilai k_i (rasio efisiensi alokatif) dan perbandingan tingkat pendapatan petani tebu mitra dan petani tebu mandiri dilakukan uji t . Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tebu adalah tenaga kerja luar keluarga, sistem kemitraan, dan sistem tanam keprasan; (2) Alokasi penggunaan faktor produksi tenaga kerja luar keluarga belum efisien; dan (3) Pendapatan usahatani tebu per hektar petani mitra pada tahun 2011 lebih rendah dari pendapatan usahatani tebu per hektar petani mandiri

Kata kunci: tebu, petani, faktor produksi, kemitraan, dan produktivitas.

ABSTRACT

EFFECT OF PARTNERSHIP BETWEEN FARMERS AND PG GONDANG BARU TO THE PRODUCTION AND INCOME OF SUGAR CANE FARMING IN KLATEN REGENCY

KRISDIAN ADI NUGROHO
08/270322/PN/11511

This study aimed to (1) know effect of partnership between farmers and PG Gondang Baru and production factors to sugar cane production; (2) know allocative efficiency of input use on sugar cane farming; and (3) compare the income of partner sugar cane farmers of PG Gondang Baru and farmers who cultivate their sugar cane farm by their self. The basic method in this research is descriptive analytic; the study was conducted in Jogonalan and Gantiwarno Sub-District by using sample of 40 sugar cane farmers consist of 20 partner sugar cane farmers of PG Gondang Baru and 20 non partner sugar cane farmers drawn by simple random sampling. To analyze the factors which effecting productivity of sugar cane was used multiple linear regression model; ki (efficiency allocative ratio) value and comparison of sugar cane income between partner farmer and non partner farmers were tested by t test. The result of study showed (1) factors which influence significantly to productivity of sugar cane were the using of non family labor; partnership system between sugar cane farmers and PG Gondang Baru; and *keprasan* system (regenerate again the old plantation); (2) the using of non family labor was not efficient; and (3) partner farmers' income per hectare from sugar cane in 2011 was lower than non partner farmers'.

Key words : sugar cane, farmers, production factors, partnership, and productivity